

# **SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.E di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:

**RIKI FISKA MANDALA**

**NPM.1502100301**



**Jurusan: S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
TAHUN 1442 H / 2020 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.E di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

**Oleh:**

**RIKI FISKA MANDALA  
NPM. 1502100301**

**Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA**

**Pembimbing II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**

**Jurusan: S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**TAHUN 1442 H / 2020**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**

Nama : RIKI FISKA MANDALA  
NPM : 1502100301  
Jurusan : S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, MA**  
Nip: 196501111993031003

Metro, 7 Desember 2020  
Pembimbing II



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
Nip: 199202212018012001

## NOTA DINAS

Nomor : Istimewa  
Lampiran : I (Satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fak FEBI  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di -  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : RIKI FISKA MANDALA  
NPM : 1502100301  
Jurusan : S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**

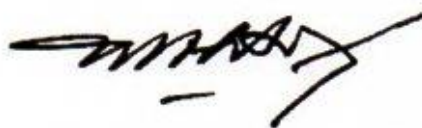
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Metro, 7 Desember 2020  
Pembimbing II



**Drs. H. M. Saleh, MA**  
**Nip: 196501111993031003**



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
**Nip: 199202212018012001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro ☒ 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Website: www.iainmetro.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 0009/In.28.3/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**, disusun oleh Nama: **RIKI FISKA MANDALA**, NPM : 1502100301, Jurusan: S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam, telah dimunaqsyahkan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: **Senin 28 Desember 2020**.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : **Drs. H. M. Saleh, MA**

Penguji I : **Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**

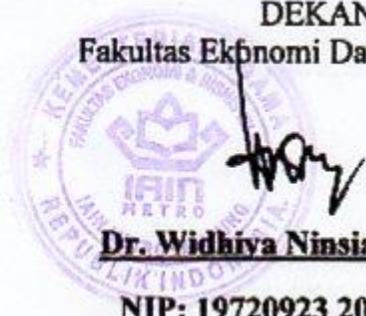
Penguji II : **Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**

Sekretaris : **Aulia Ranny Priatna, M.E.Sy**



**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**

**NIP: 19720923 200003 2 002**

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)**

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yaitu (1)observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. serta metode analisa yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan (1) Berdasarkan penuturan narasumber di atas disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang. 2) Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat ada beberapa alasan yang membuat masyarakat masih kurang paham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing di matanya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah, kedua masyarakat masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional karena mereka beranggapan bahwa Bank Konvensional masih lebih baik dari Bank Syariah.

**Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Bank Syariah**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIKI FISKA MANDALA  
NPM : 1502100301  
Jurusan : S1 Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Desember 2020

Yang menyatakan



**RIKI FISKA MANDALA**

**Npm: 1502100301**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٤٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-Nisa: 29).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2014), .h.483



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin* rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu memberi doa disetiap selesai shalatnya, memberi bimbingan dan mencurahkan segalanya baik jiwa maupun raga untuk penyelesaian studiku.
2. Adikku yang selalu memberikan semangat selama setudiku.
3. Almamater Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak.  
Amin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag**, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. **Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**, selaku Dekan FEBI
3. **Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
4. **Drs. H. M. Saleh, MA** sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi
5. **Reonika Puspita Sari, M.E.Sy** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan PSkripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini
7. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Perbankan Syariah.

Metro, 2 November 2020

Peneliti

  
**Riki Fiska Mandala**  
NPM. 1502100301

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat .....	4
D. Penelitian Relevan .....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Persepsi .....	7
1. Pengertian Persepsi .....	7
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	7
B. Bank Syariah .....	8
1. Pengertian Bank Syariah .....	8
2. Tujuan Bank Syariah .....	9
3. Prinsip Perbankan Syariah .....	9
4. Karakteristik Perbankan Syariah .....	11
5. Dasar Hukum .....	12
6. Kegiatan Bank Syariah .....	13
7. Akad-akad Perbankan Syariah .....	14

8. Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional .....	16
9. Produk - Produk Perbankan Syariah .....	18
C. Penyaluran Dana .....	19
D. Jasa Perbankan Syariah lainnya .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian/informan .....	22
D. Sumber Data .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	27
1. Sejarah Singkat Kelurahan Yosodadi .....	27
2. Letak Geografis.....	31
3. Kependudukan .....	32
4. Jumlah Penduduk Kelurahan Yosodadi Menurut Agama.....	32
B. Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah di kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro .....	32

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal terbangunnya suatu bank berawal dari cara menyimpan harta benda hasil penjualan dari para saudagar. Ketika itu ada kekhawatiran bagaimana cara menyimpan harta benda yaitu modal yang diterima dalam perniagaan dengan upaya yang aman dan terpercaya. berikutnya dibuatlah badan usaha yang bisa menyimpan uang dan kemudian menjadi awal terbentuknya bank yang modern. Perbankan merupakan usaha yang kegiatannya menjalankan tiga fungsi utama yakni pengumpulan dana, penyaluran dana dan memberikan jasa.

Keuntungan yang diterima dari usaha bank konvensional adalah selisih bunga dari produk bank syariah disalurkan. Bunga adalah (interest) keuntungan yang diperoleh bank konvensional dari produk-produk yang ditawarkan kepada nasabahnya dalam bentuk persen. Berbeda dengan bank syariah yang memperoleh keuntungannya dari bagi hasil kepada nasabahnya.

Elemen penting dalam kegiatan ekonomi Islam yaitu adanya sistem keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dana pensiun, pegadaian syariah, pasal modal syariah dan baitul mal-wattamwil. Yang sangat berpengaruh bagi ekonomi syariah pada masyarakat dalam

melaksanakan tugasnya sebagai lembaga intermediasi untuk kemajuan badan usaha berdasarkan syariat.<sup>2</sup>

Bank syariah secara umum adalah bank yang pengolahannya sesuai dengan prinsip dan syariat Islam.<sup>3</sup> Perbankan merupakan lembaga yang melakukan tiga peran utama, yaitu menerima uang, meminjamkan dan memberikan jasa transfer uang. Di dalam sejarah perekonomian para muslim, pembiayaan yang dijalankan dengan akad yang sesuai syariah sudah jadi bagian dari tradisi umat Islam dari zaman Rasulullah saw. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan begitu, fungsi-fungsi utama perbankan modern adalah menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan dari zaman Rasulullah.

Indonesia merupakan suatu negara yang jumlah terbesar masyarakatnya adalah umat muslim terbanyak di dunia yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpeluang dalam pengembangan keuangan syariah. Namun, inisiatif lebih spesifik untuk mendirikan Bank syariah dilaksanakan sejak tahun 1990-an.

---

<sup>2</sup> Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Economics, *Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 106

<sup>3</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. 33

Mayoritas muslim sepakat bahwa bunga yang diaplikasikan dalam bank konvensional termasuk riba yang tidak dibolehkan dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi Muhammad saw.<sup>4</sup>

Salah satu tujuan kebijakan pengembangan lembaga keuangan ini di Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang menyakini bahwa sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai prinsip syariah. Kebijakan pertumbuhan bank syariah ini memiliki peluang besar di masa mendatang, sehingga diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional dalam menyampaikan pelayanan yang baik dan keuntungan finansial. .

Namun, masyarakat di Kelurahan Yosodadi Masih banyak yang berpendapat bahwa menabung di bank syariah sama saja menabung di bank konvensional. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan mengenai aktivitas bank syariah kurangnya sosialisasi terkait bank syariah. Mengingat masyarakat Kelurahan Yosodadi mayoritas beragama Islam, tetapi keberadaan bank Islam tidak mampu mengalihkan pemikiran nasabah bank konvensional ke bank syariah. Pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui aktivitas usaha bank syariah karena masih dalam pengembangan. Tanggapan atau sikap masyarakat sangat bervariasi dalam hal layanan, sistem operasional, kemudahan untuk mengakses keuangan atau produk yang ditawarkan. Masyarakat adalah elemen penting karena masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bagi bank khususnya dalam pembahasan.

---

<sup>4</sup> Muhammad Firdaus, *et all. Konsep Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: P.T. Renaisana, 2005), 20

Sebagaimana hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti variabel yang mempengaruhi perbedaan persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Maka peneliti mengangkat judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus di Kelurahan Yosodadi, RT. 014 RW.06 Metro)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: bagaimana persepsi masyarakat kelurahan yosodadi terhadap Bank Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat kelurahan yosodadi terhadap bank Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti Bagi peneliti dapat memberikan khasanah keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan, khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.



c. Bagi Perbankan

Semoga untuk lebih mengetahui sampai jauh mana persepsi masyarakat terhadap bank syariah khususnya di Kelurahan Yosodadi.

d. Untuk penelitian yang akan datang

Semoga bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan, berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

Fachriansyah (2015) dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo” yang dilakukan di kota palopo, dalam penelitiannya hasil yang diperoleh adalah masyarakat dengan berbagai persepsinya menyatakan bahwa bank syariah di kota palopo agar kiranya lebih mengencarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat akan apa dan bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab kecenderungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional.<sup>5</sup>

Lilik Sukartini (2018) “Persepsi Mahasiswa Tentang Sitem Operasional Bank Syariah” yang dilakukan di Kampus IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian

---

<sup>5</sup> Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo, 2015)

menyatakan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah tentang bank syariah sangat beragam tetapi memiliki makna yang sama yaitu bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah mengungkapkan pendapatnya mengenai sistem operasional bank syariah yaitu sistem penghimpun dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.<sup>6</sup>

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu waktu dan lokasi yang berbeda. Penelitian ini lebih mengarahkan kepada sejauhmana tinjauan pemahaman atau persepsi masyarakat Kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Metro

---

<sup>6</sup> Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo, 2018)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya.

Menurut Pride dan Farel (2013:45) persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

##### **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

- a. Sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.
- b. Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
- c. Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.

- d. Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup>

## **B. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank di ambil dari banco, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.<sup>8</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan Hadits. Artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah Islam serta perintah yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankanalah pelaksanaan bisnis yang dilakukan di zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya tetapi masih dibolehkan oleh beliau.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Administration* Volume 1, Nomor 2, September 2017

<sup>8</sup> Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 100

<sup>9</sup> Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam *Jurnal at-Taqaddum* Vol.8 No.2 November 2016, 132.

## 2. Tujuan Bank Syariah

Tujuan dari bank syariah ialah membantu proses pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaa, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>10</sup>

Tujuan dasar dari bank syariah ialah memberikan sarana di bidang keuangan dan upaya dalam melakukan instrument-instrumen keuangan (financial instruments) berdasarkan pada ketetapan dan aturan syariah.

Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank-bank tradisional ditinjau dari aspek partisipasinya dalam berusaha pada proses perkembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam<sup>11</sup>

## 3. Prinsip Perbankan Syariah

Dalam prinsip perbankan syariah, Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai hukum Islam dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah<sup>12</sup>

Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip:

- a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa atas dasar mudharabah dan pengambilan laba berdasarkan keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah.

---

<sup>10</sup> Pasal 3 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

<sup>11</sup> Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 32

<sup>12</sup> Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008

- b. Prinsip kerjasama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai teman bisnis.
- c. Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam. Yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba, serta penggunaan zakat maal.
- d. Prinsip transparansi/keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka, dengan cara berkelanjutan, nasabah yang tahu akan tingkat keamanan dan tingkat tata kelola bank.
- e. Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktivitas bisnisnya tidak membeda-bedakan nasabah dari segi manapun.
- f. Tidak ada riba.
- g. Laba yang wajar.

Dalam operasionalnya bank syariah mengikuti aturan dan norma Islam, seperti yang dijelaskan di atas, yaitu:

- a. Bebas pada bunga
- b. Tidak mengandung judi
- c. Bebas dari hal yang tidak jelas
- d. Bebas dari hal yang rusak
- e. Hanya memberikan pembiayaan kepada bisnis halal.

#### **4. Karakteristik Perbankan Syariah**

Perbankan Syariah memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakan dengan perbankan konvensional antara lain:

- a. Penghapusan riba. Penghapusan riba ini sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist yang mengharamkan riba tersebut.
- b. Pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam. Dalam bank syariah, kegiatan bisnisnya dijalankan dan tidak terhindar dari prinsip Islam. Dengan demikian, bank syariah tidak akan mungkin memberikan pembiayaan pada bisnis yang mengandung hal-hal yang tidak dibolehkan.
- c. Bank syariah bersifat umum yaitu gabungan dari perbankan komersial dan perbankan investasi. Adanya pola pikir sebagian masyarakat Indonesia yang lebih nyaman menyimpan di bank syariah membuat perbankan komersial dan perbankan investasi membuka unit syariahnya untuk menarik nasabah tersebut.
- d. Sistem mudharabah cenderung memperkuat keadaan yang berhubungan antar perbankan syariah dan pengusaha karena sistem mudharabah ini adil dengan perhitungannya berdasarkan hasil usaha.<sup>13</sup>

## 5. Dasar Hukum

Dasar hukum secara umum artinya segala bentuk peraturan perundang undangan yang terkait dengan aspek hukum perbankan syariah secara hirarki antara lain:

- a. Undang-undang RI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 perbankan

---

<sup>13</sup> Muhammad Abdallah. "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)" dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.7 Tahun 2015 hal 438.

- b. Undang-undang RI No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan undang-undang RI NO. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia
- c. Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tetntang perseroan terbatas.
- d. Undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah
- e. Undang-undang RI No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas jasa keuangan
- f. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksana undang-undang.

Bank syariah atas beberapa dasar landasan hukum sebagaimana dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah. (2): 279

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ <sup>ط</sup> وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رِءُوسُ أَمْوَالِکُمْ  
لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

*Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*

Dari ayat tersebut nampak jelas bahwa Allah swt, sangat melarang sistem riba dalam proses pelaksanaan ekonomi. Sementara disisi Allah swt, menganjurkan agar manusia menerapkan system jual beli berdasarkan prinsip Islam.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Pasal 1 angka “12 No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.



## 6. Kegiatan Bank Syariah

- a. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
  - 1) Menghimpun dana berupa tabungan atau bentuk lain yang disamakan sesuai sistem bagi hasil atau akad lainnya.
  - 2) Memberikan penyaluran dana yang berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lainnya yang tidak berlawanan pada hukum Islam.
- b. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
  - 2) Mengumpulkan dana dari masyarakat berupa tabungan dan investasi dalam bentuk deposit.
  - 3) Menyalurkan dana pada masyarakat berupa:
    - a) Pembiayaan berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah.
    - b) Pembiayaan dengan akad murabahah, salam, atau isthisna.
    - c) Pembiayaan dengan akad qardh

Kegiatan bisnis yang dilaksanakan dengan prinsip syariah merupakan segala bentuk aktivitas bisnis bank syariah yang tidak terkandung hal-hal sebagai berikut:

- a. Riba, ialah praktik penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (batil), kegiatan pinjam meminjam dengan persyaratan nasabah harus memberi dana yang diterima lebih besar dari pokok pinjaman dengan alasan berjalannya waktu (nasi'ah).
- b. Maisir, ialah aktivitas yang bersifat untung-untungan karena digantungkan pada sesuatu kondisi yang tidak sesuai pada praktiknya,

maisir sering diistilahkan sebagai “judi” karena sifatnya yang penuh ketidakpastian atas hasil transaksi yang dilakukan.

- c. Gharar, ialah bentuk transaksi yang tidak diketahui atau tidak jelas objeknya, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya dan hal-hal lainnya yang mengandung ketidakjelasan
- d. Zalim, ialah praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak. Dengan kata lain, transaksi yang zalim ialah kegiatan yang menguntungkan untuk satu pihak dengan merugikan pihak lain.
- e. Haram, ialah kegiatan yang tidak dibolehkan (diharamkan) secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak yang menjalankan kegiatan tersebut.<sup>15</sup>

## 7. Akad-akad Perbankan Syariah

Akad dalam pengertian mendasar ialah sebagai sebuah ikatan hukum dalam bentuk tertentu yang lahir dari kesepakatan tanpa paksaan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih yang disebut para pihak dan melahirkan hak dan kewajiban bagi setiap pihak.

Adapun akad dalam lembaga bank syariah asebagai berikut:

- a. Akad Wadi‘ah

Akad wadi‘ah adalah perjanjian penitipan dana barang dari pemilik untuk penyimpanan dana dan kemudian dikeloah dengan persetujuan bahwa pihak yang menyimpan dana harus mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

---

<sup>15</sup> Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hal 26

b. Akad Mudharabah

Akad mudharabah ialah perjanjian pembiayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk menjalankan aktivitas bisnis tertentu berdasarkan syariah dengan sistem mudharabah antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati.

c. Akad Musyarakah

Akad Musyarakah adalah perjanjian antara dua atau lebih pemilik dana atau barang dalam melakukan bisnis berdasarkan syariah dengan prinsip mudharabah antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian sesuai dengan modal masing-masing.

d. Akad Murabahah

Akad murabahah merupakan perjanjian penanaman dana berupa kegiatan tukar menukar barang dengan harga yang diperoleh dari barang ditambah margin yang sudah disetujui oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

e. Akad Salam

Akad salam merupakan persetujuan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

f. Akad Isthisna

Akad isthisna adalah akad persetujuan pembiayaan berupa jual beli barang berupa pemesanan barang dengan karakteristik dan

persyaratan sesuai yang disepakati dengan pembayaran sesuai pula dengan kesepakatan.

g. Akad Ijarah

Akad ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu produk atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak guna atas objek sewa yang disewakan.

h. Akah Qardh

Akad qardh adalah perjanjian dalam bentuk transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.<sup>16</sup>

## 8. Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional

Perbankan Syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga bank seperti bank konvensional, melainkan menerapkan sistem mudharabah dan risiko (profit and loss sharing). Prinsip mudharabah ini akan menghindari risiko kerugian yang ditanggung oleh salah satu pihak. Terdapat perbedaan prinsip dalam operasionalisasi antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbedaan prinsip tersebut dapat dilihat pada table berikut<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah Juni 2015. Hal 5

<sup>17</sup> Muammar Arafat Yusmad, Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal 145

No.	PRINSIP	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1	Falsafah	Tidak sesuai pada sistem bunga bank, spekulasi dan ketidakjelasan.	Berdasarkan sistem bunga bank.
2	Operasional	Dana nasabah seperti titipan (wadi'ah). Penanaman modal akan memperoleh hasil jika telah dikelola lebih dulu.	1. Dana nasabah adalah investasi yang wajib dibayarkan bunganya jika telah jatuh tempo. 2. menyalurkan dana dalam sektor yang menguntungkan. Aspek halal bukanlah menjadi pertimbangan yang utama.
3	Aspek Sosial	Dinyatakan secara terus terang dan tegas yang terdapat pada visi dan misi.	Tidak diketahui secara jelas.
4	Organisasi	Wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DSN)	Tidak memiliki DSN

## 9. Produk - Produk Perbankan Syariah

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sedangkan pengertian produk menurut Philip Kotler (1995) adalah sesuatu yang bisa diberikan ke pasar agar memperoleh perhatian pembeli, untuk digunakan yang mampu mencukupi keinginan dan kebutuhan.

Adapun produk-produk Bank Syariah antara lain:

### a. Penghimpunan Dana

Kegiatan Bank Syariah dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dilakukan melalui beberapa cara :

1. Titipan ( Wadi'ah) berasal dari kata wada'a yang berarti memberikan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara atau dijaga. Akad wadi'ah yaitu titipan murni yang bisa saja diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat dua wadi'ah yaitu wadi'ah yad al-amanad dan wadi'ah yadh adh-dhamanah
2. Investasi (Mudharabah) adalah akad antara pemilik modal dengan pengelola untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi sesuai perjanjian yang telah di sepakati pada awal akad. Secara garis besar mudharabah terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

#### a. *Mudharabah Muthaqah*

Dalam Mudharabah Muthaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa saja dana yang di

simpannya itu hendak di salurkan, atau menetapkan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya.

*b. Mudharabah Muqayyadah*

Dalam Mudharabah Muqayyadah adalah pembiayaan untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah sesuai permintaan pemilik dana.<sup>18</sup>

**B. Penyaluran Dana**

Dana yang dikumpulkan oleh bank syariah kemudian disalurkan kepada para pihak yang membutuhkan pembiayaan.

1. Pembiayaan Musyarakah merupakan perjanjian antar dua pihak atau lebih dalam bisnis tertentu, dimana setiap pihak menyerahkan sesuatu berupa modal sesuai ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama-sama.
2. Pembiayaan Mudharabah adalah persetujuan antar dua pihak atau lebih, dimana pemilik dana memberikan kepercayaan kepada pengelola dana dengan kesepakatan membagi nisbah. Perbedaannya terletak pada kontribusi dana, jika mudharabah modal berasal dari salah satu pihak, sedangkan musyarakah modal berasal dari kedua belah pihak.
3. Pembiayaan Muzara'ah merupakan perjanjian dalam pengelolaan pertanian antar pemilik tanah dan pekerja, dimana pemilik menyerahkan lahannya untuk di kelola dengan upah balas jasa sesuai bagian tertentu dari hasil panen.

---

<sup>18</sup> Adi Warman A.Karim, Bank Islam Analisis Fiqhi dan Keuangan (Ed.III.Cet;Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007),h.109

4. Pembiayaan Murabahah adalah penjualan suatu produk dengan menyatakan harga belinya kepada pembeli dan melakukan pembayaran dengan harga tinggi sebagai laba.
5. Pembiayaan As- salam merupakan persetujuan saling mengikat antara penjual dan pembeli dengan cara pemesanan dan pembayaran harga dilakukan lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu.
6. Pembiayaan sewa menyewa (ijarah) adalah pengalihan pemindahan manfaat terhadap suatu barang dengan waktu tertentu dan pembayaran sewa tidak diikuti dengan hak milik terhadap barang itu sendiri.

Pada pembiayaan sewa menyewa (ijarah) terdapat dua jenis yaitu :

- a. Al-ijarah, adalah suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan cara pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- b. Al- ijarah Al-mutahiyah Bit Tamlik, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dengan sewa menyewa atau lebih tepatnya akad sewa yang di akhiri dengan kepemilikan barang di tangan penyewa.

### **C.Jasa Perbankan Syariah lainnya**

1. pengalihan hutang (*hawalah*) yaitu akad pengalihan utang dari satu pihak berutang kepada pihak lain yang harus membayarnya .
2. Gadai (*rahn*) adalah perjanjian memberikan barang atau harta dari nasabah kepada bank untuk tanggungan atas semua utang.
3. Valuta Asing (*sharf*), pelayanan jasa perbankan syariah adalah transaksi pertukaran mata uang berlainan jenis.



4. Perwakilan (*wakalah*) adalah memindahkan kuasa dari satu pihak kepada pihak lain dengan hal-hal yang bisa diwakilkan.
5. Pinjaman ( *qardh*) adalah peminjaman dana untuk nasabah sesuai kesepakatan bahwa yang mengembalikan dana yang dipinjamnya kepada LKS dengan waktu yang sudah disetujui oleh LKS dan nasabah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Pasal 1 angka (1) UURI. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Pandangan Masyarakat terhadap Bank Syariah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, tapi cuma menggunakan “apa adanya” mengenai sebuah faktor, peristiwa atau keadaan.<sup>20</sup>

Penelitian ini digunakan karena masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang adalah penelitian bersifat deskriptif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Yosodadi RT.014 RW.06 Metro

#### **C. Subjek Penelitian/informan**

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Masyarakat Kelurahan Yosodadi RT.014 RW.06 Metro

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dengan cara menyeluruh dapat dikelompokkan:

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.XII: Jakarta: Rineka Cipta, 2002), .111

## 1. Data primer

Data ini merupakan keterangan yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan cara mengamati dan wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi langsung mengenai pandangan masyarakat tentang bank syariah.

Dalam data ini penulis mewawancarai sejumlah masyarakat yaitu, bapak haidir, ibu sri dan mbah tri.

## 2. Data sekunder

Data ini merupakan keterangan yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berkaitan seperti bacaan, buku-buku, artikel atau dokumen dokumen resmi lainnya yang bisa mempererat dan melengkapi yang diperoleh.

Dalam data ini penulis merujuk dari beberapa buku dan jurnal antara lain,

- a. Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Administration* Volume 1 Nomor 2, 2017
- b. Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, 2013
- c. Muhammad Firdaus N.H, et all. *Konsep Implementasi Bank Syariah* (Jakarta: P.T.Renaisana, 2005)
- d. Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya.*(Jakarta: Kencana.2014)
- e. Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

- f. Muhammad Abdallah. “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)” dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7 Tahun 2015

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian ini yakni sebagai berikut:

##### 3. Observasi

Observasi yaitu menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung. Observasi merupakan hasil mengamati secara langsung dan sistematis tentang keadaan fenomena sosial dengan jalan mengamati dan mencatat.

##### 4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar dua orang atau lebih untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya dalam pemahaman atau kepercayaan pribadi<sup>21</sup>

Adapun sumber data wawancara yang dimaksud adalah masyarakat Kelurahan Yosodadi rt.014 rw.06

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet.4, Bandung: Alfabeta, 2013), hal 316

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh keterangan dalam bentuk tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan juga untuk meperkuat data yang diperoleh. Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan benda-benda tertulis berupa catatan, buku, surat kabar, brosur dan sebagainya<sup>22</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis merupakan proses untuk memperoleh dan mmengatur dengan cara sistematis keterangan yang diterima dari hasil mewawancara, catatan observasi, dan keterangan-keterangan lain, agar lebih mudah memahami, dan penemuannya dapat disampaikan untuk pihak lain.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data dan analisis data yang digunakan adalah:

### 7. Mereduksi data

Reduksi data diawali dengan merangkai atau menyatukan, menentukan hal yang pokok, memusatkan pada hal yang dibutuhkan, sehingga data yang telah dirangkum bisa memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai hasil yang telah diamati. Dalam proses reduksi, ada data yang terpilih dan ada data yang terbuang.

### 8. Menyajikan data

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan mendisplay data. Proses mendisplay data yaitu menampilkan data secara sederhana dalam bentuk

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005), 16

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

kata-kata dan kalimat dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

#### 9. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir setelah mendisplay data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata yang dikumpulkan berupa pernyataan kalimat yang tepat yang memiliki data yang jelas. Setelah itu, kesimpulan diverifikasi untuk mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang lebih jelas.<sup>24</sup>

- a. Deduktif adalah bentuk menganalisis data yang bersifat umum dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif adalah bentuk menganalisis data yang bersifat khusus dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 62.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Yosodadi**

Pada tahun 1937 datang rombongan kolonisasi dari Pulau Jawa yang ditempatkan di bedeng 21 polos sejumlah 91 KK dan bedeng 21.A sejumlah 86 KK sehingga jumlah seluruhnya 177 KK. Rombongan kolonisasi tersebut berasal dari Yogyakarta dan Ponorogo (Jawa Timur) yang kemudian ditempatkan di tengah-tengah hutan, tepatnya di sebelah Timur Kota Metro ( $\pm 3$  km dari Kota Metro sekarang).

Rombongan tersebut sebelum ditempatkan di daerah yang baru, terlebih dahulu dipondokkan di daerah yang sudah dibuka/digarap guna untuk mencari penghasilan dengan cara derep/bawon, kemudian setelah memperoleh bekal pangan lalu dipindahkan dari pondok menuju tempat yang baru yaitu bedeng No. 21 A dan 21 Polos yang dipimpin saudara Kadiman.

Setelah ditempatkan yang baru, mereka menebang hutan dan membuka lahan dan ditanami tanaman pangan. Setelah menetap kurang lebih 3 (tiga) bulan, lalu rombongan itu dipekerjakan untuk membuat ledeng/saluran irigasi tanpa upah, hanya sekedar diberi satu kilogram beras sebagai bahan makanannya. Setelah dipekerjakan membuat saluran tersebut hingga selesai, maka rombongan tersebut diberi bagian hutan sebagai calom lahan-lahan pekarangan dan sawah, selanjutnya penebangan hutan dilakukan secara gotong royong.

Pada tahun 1938 belum dibentuk/ditunjuk pamong desa hanya baru dibentuk/ditunjuk pimpinan bedeng (kepala bedeng) dan dibantu tenaga administrasi serta Jagabaya. Kondisi sarana transportasi perhubungan masih cukup sulit, sedangkan jalan-jalan darurat yang ada baru jalan rute Metro ke Tanjung Karang. Jadi wilayah ini masih merupakan umbul tertutup.

Tahap demi tahap rombongan kolonisasi mengalir terus sehingga bedeng No. 21 menjadi luas wilayahnya. Kemudian pada tahun 1940 setelah memenuhi syarat untuk dijadikan desa dibentuklah susunan desa.

Menjelang menjadi Desa Vak. J No. 21 masing-masing Kepala Bedeng diangkat menjadi Kepala Desa yang terdiri dari :

- a. Bedeng No. 21 menjadi Desa Yosodadi
- b. Bedeng No. 21 A menjadi Desa Yosorejo
- c. Bedeng No. 21 B menjadi Desa Yosomukti
- d. Bedeng No 21 C menjadi Desa Yosomulyo
- e. Bedeng 21 D menjadi Desa Yosoasri

Masing-masing Kepala Desa tersebut mempunyai tenaga pembantu yaitu seorang Carik dan Kebayan serta seorang Jagabaya. Kemudian setelah terbentuk/ditentukan Kepala Desanya maka mulailah merintis jalan untuk melancarkan hubungan lalu lintasnya.

Sejarah berjalan terus, penambahan pendidikan semakin meningkat dan Desa pun mulai menunjukkan adanya kemajuan. Sesuai dengan langkah Pemerintah Belanda pada waktu itu semua pamong desa diganti yaitu Vak. J No. 21 diganti menjadi Desa Yosodadi No. 21 dipimpin oleh Saudara Cipto Wiyono yang



membawahi wilayah Yosodadi, Yosorejo dan Yososari dengan susunan Pamong Desa sebagai berikut :

- a. Kepala Desa : Cipto Wiyono
- b. Kami Tua : Kadiman  
Rais  
Atmo Sentono  
Abdurrahman
- c. Carik : Cipto Sudarmo  
Sarip Yoso Sumarmo  
Prawiro Sumarmo  
Darmo Suwito  
Sarjo Prawiro Sukarto

Setelah memangku jabatan kurang lebih 5 tahun 3 bulan Kepala Desa Cipto Wiyono meninggal dunia karena sakit tepatnya tanggal 27 Agustus 1946. Untuk mengisi jabatan Kepala Desa tersebut maka saudara Cipto Sudarmo (Sekdes) diangkat menjadi Kepala Desa.

Pada tahun 1948 saudara Cipto Sudarmo meletakkan jabatan atas permintaan sendiri, pucuk pimpinan mengalami kekosongan kemudian diadakan pemilihan Kepala Desa, sebagai hasil pemilihan tersebut terpilih saudara Sumardi Marto Pawiro (dalam sejarah pembentukan desa Yosodadi baru pertama kali diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih Sdr. Sumardi Marto Pawiro).

Saudara Sumardi Marto Pawiro belum lama memangku jabatan Kepala Desa, pada tahun 1949 (Agresi Belanda ke II) yang bersangkutan diculik oleh tentara Belanda hingga sampai wafatnya.

Untuk mengisi kekosongan jabatan Kades tersebut saudara Atmosentono ditunjuk sebagai Pjs Kades sambil menunggu keputusan dari atasan. Sejarah berkembang terus, desapun berkembang pula sesuai dengan penambahan penduduk, maka pada tanggal 2 Februari 1950 masa jabatan Kepala Desa berakhir. Kemudian diadakan pemilihan Kepala Desa maka terpilih Sdr. R. Sumali Wiryohartono menjadi Kades Yosodadi 21 yang kelima

Bertepatan dengan saat peremajaan desa tersebut Bangsa Indonesia memasuki Orde Baru. Dalam Orde Lama masyarakat selalu diombang-ambing oleh tokoh Parpol sehingga tidak memikirkan keadaan social ekonomi. Maka sejak memasuki Orde Baru warga masyarakat Yosodadi mulai menyusun ekonomi yang teratur atau dengan kata lain alam pikiran masyarakat yang tadinya berorientasi pada politik kini berubah pada alam pikiran yang berorientasi pada pembangunan.

Pada tahun 1938 sejak dibukanya bedeng-bedeng tersebut telah disediakan beberapa hektar tanah untuk persiapan rencana pembangunan Balai Desa dan Sekolah Dasar (SD). Pada tahun 1939 telah terbangun sebuah Sekolah Dasar di Yosodadi bagian ujung timur, karena dirusak oleh binatang buas dan gajah, maka dibangun lagi Sekolah Dasar berlokasi di tengah-tengah kampung yang struktur bangunannya lebih ditingkatkan. Kita ketahui bahwa perkembangan penduduk semain lama semakin meningkat sehingga bangunan SD yang ada tidak dapat menampung lagi penambahan murid, maka pada tahun 1952 dibangunlah sebuah SD bagian utara Yosodadi yang merupakan Sekolah Dasar ke-2.

Sesuai dengan kemajuan zaman yang diimbangi dengan kemajuan pembangunan tentunya membawa perubahan di segala bidang

Begitu pula dengan kondisi desa Yosodadi yang perkembangan

pembangunannya sudah cukup maju, jumlah penduduknya cukup padat, kondisi ekonominya cukup mantap dan letaknya dekat dengan perkotaan. Maka pada tahun 1981 desa Yosodadi berubah statusnya menjadi Kelurahan yang berpedoman pada Undang-undang Nomor 5 tahun 1979. Lurah yang menjabat sekarang yaitu Fitri Mirnani SH.MH

**a. Letak Geografis**

Setelah disempurnakan susunan Pamong Desa Yosodadi No. 21 kemudian disempurnakan dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- i. Sebelah utara dengan Desa Karangrejo
- ii. Sebelah timur adirejo
- iii. Sebelah selatan dengan Desa Metro dan Batanghari
- iv. Sebelah barat dengan Desa Hadimulyo dan Metro

Luas kelurahan Yosodadi sekitar 315 ha dengan kondisi geografis yaitu ketinggian tanah dari permukaan laut 120 m, banyaknya curah hujan 2264-2860 mm/th, topografi (dataran rendah, tinggi, dll) yaitu dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 20<sup>0</sup>-30<sup>0</sup> C.

Kelurahan Yosodadi jika dari Pusat Pemerintahan Kecamatan terletak 2 km, jarak dari pusat pemerintahan Kota yaitu 3 km dan jarak dari Ibukota Propinsi yaitu 50 km

**b. Kependudukan**

- i. Jenis kelamin  
Laki-laki 4687 orang  
Prempuan 4515 orang
- ii. Kepala keluarga 2740 kk

**c. Jumlah Penduduk Kelurahan Yosodadi Menurut Agama**

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
a.	Islam	3948	3912	7860
b.	Kristen	198	149	347
c.	Khatolik	373	325	698
d.	Hindu	52	37	89
e.	Budha	116	92	208
<b>Jumlah</b>		<b>4687</b>	<b>4515</b>	<b>9202</b>

Sumber: monografi kelurahan yosodadi kecamatan metro timur

**B. Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah di kelurahan Yosodadi  
Kecamatan Metro Timur Kota Metro**

Pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap pandangan masyarakat terhadap bank syariah. Bank syariah mulai berkembang di era tahun 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan syariah Islam.

Namun di Indonesia sendiri perkembangan bank syariah cukup lamban mengingat di negara lain sudah lama mereka mengadopsi bank syariah dan telah menjadi bagian dari dunia perbankan di negaranya namun keterlambatan itupun bukanlah suatu penghalang bagi tumbuh kembangnya perbankan syariah di Indonesia pada umumnya dan bagi masyarakat muslim pada khususnya.

Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan dari bank syariah itu sendiri ialah dengan melalui peningkatan strategi pelayanan nasabah atau calon nasabah tersebut. Karena dengan meningkatkan, melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dapat menjadi satu pilihan apabila bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh jumlah nasabahnya dari tahun ketahun. Selanjutnya pembentukan persepsi akan memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bank syariah dan juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan jasa bank syariah sebagai lembaga keuangan mereka. Suatu persepsi memang sangatlah penting, karena persepsi ialah sebuah proses saat individu mengatur dan mengekspresikan kesan-kesan mereka guna untuk memberikan arti tersendiri bagi orang-orang di sekitarnya.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 4 informan yang berada di wilayah Kelurahan Yosodadi. Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh beberapa pandangan atau persepsi masyarakat Desa Yosodadi mengenai berbagai persepsi yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bank syariah itu sendiri dan juga akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa atau pelayanan bank syariah.

Masyarakat secara keseluruhan cukup merespon baik dengan keberadaan Bank Syariah yang ada. Kebanyakan masyarakat di kelurahan Yosodadi sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi mereka belum terlalu paham mengenai sistem dan produk yang ada pada bank syariah serta kurangnya sosialisasi masyarakat tentang bank syariah. Sehingga masyarakat kelurahan yosodadi kurang berminat untuk menabung di bank syariah.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat diantaranya yaitu masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama hanya saja istilahnya yang berbeda. Seperti yang dikatakan oleh mbah Tri, salah satu masyarakat kelurahan yosodadi.

“menabung di bank syariah dengan bank konvensional mungkin sama saja dan yang membedakannya hanya istilahnya saja”.<sup>25</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh Bapak haidir beliau mengatakan bahwa masyarakat yang masih kurang memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah sebenarnya sudah mengetahui apa itu bank syariah tetapi belum memahami apa itu bank syariah dan keunggulan yang dimiliki oleh bank syariah.<sup>26</sup>

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah juga dibenarkan oleh ibu Sri yang berpendapat bahwa sebagian besar masyarakat hanya tahu tentang Bank Syariah tanpa memahaminya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui konsep perbankan syariah, masih ada juga yang bingung dengan sistem bunga dan bagi hasil, masih ada yang belum tahu mengenai istilah-istilah yang ada di Bank Syariah.<sup>27</sup>

Mari mengemukakan bahwa ia sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi belum terlalu memahami tentang bank syariah dan produk-produk yang ada pada Bank Syariah.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Mbah Tri, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro, 15 juni 2021

<sup>26</sup> Haidir, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

<sup>27</sup> Sri, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

<sup>28</sup> Mari, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

Berbeda dengan pemahaman masyarakat yang sudah benar-benar mengetahui tentang Bank Syariah seperti yang dijelaskan oleh Ibu wati yang telah menggunakan produk Bank Syariah. Beliau juga mengemukakan alasannya lebih memilih menabung di bank syariah daripada di bank konvensional.

“Menurut saya Wati”ah adalah jika saya menitipkan uang ke bank maka pihak bank akan menjaga dan mengembalikan uang tersebut setiap saat saya meminta dan Bank harus bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut.<sup>29</sup>

Seperti juga yang dikatakan oleh Nani mengenai bank syariah. Beliau mengatakan bahwa :

“Saya lebih memilih menabung di bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional agar terhindar dari riba. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa riba itu di larang dalam agama Islam.<sup>30</sup>

Berbeda pula dengan Irma yang lebih memilih menabung di bank konvensional daripada bank syariah dengan alasan ia lebih suka menabung di Bank Konvensional dibanding dengan Bank Syariah karena pelayanan di Bank Konvensional lebih cepat dan akses untuk bertransaksi juga sangat mudah dijangkau<sup>31</sup>

Sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah saat ini. Dengan memahami keberadaannya diharapkan mampu memperkenalkan kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat desa bakti untuk bermuamalah secara islami.

---

<sup>29</sup> Wati, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

<sup>30</sup> Nani, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

<sup>31</sup> Irma, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021

Sosialisasi sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengenalan konsep bank syariah, istilah-istilah, serta produk-produk yang ada pada bank syariah yang kurang paham dengan hal tersebut. Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka Rukiatus menyatakan bahwa sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Ia meyakini bahwa masih banyak masyarakat yang kurang paham tentang bank syariah atau masih memandang bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional<sup>32</sup>

Masyarakat menginginkan agar bank syariah dapat melakukan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dengan tujuan bahwa masyarakat ingin mengetahui dan memahami bank syariah terlepas dari menabung atau tidaknya mereka pada bank syariah setidaknya mereka mau mengetahui konsep bank syariah.

Untuk mengatasi persepsi masyarakat yang kurang memahami tentang bank syariah maka pihak bank perlu melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas yang menjadi sebuah kebutuhan untuk melihat pemahaman masyarakat yang masih begitu rendah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas.

Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini

---

<sup>32</sup> Rukiatus, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021



memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman yang akan mendorong seseorang untuk menabung dan akan memandang bahwa bank syariah itu sebenarnya tidak sesuai dengan realita yang ada

Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat ada beberapa alasan yang membuat masyarakat masih kurang paham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing di matanya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah, kedua masyarakat masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional karena mereka beranggapan bahwa Bank Konvensional masih lebih baik dari Bank Syariah.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa jawaban terbesar adalah masyarakat mengharapkan Edukasi atau sosialisasi mengenai Bank Syariah karena masyarakat masih begitu kurang memahami tentang Perbankan Syariah, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mendukung dengan adanya kehadiran Bank Syariah ditengah pertumbuhan bank konvensional yang sangat pesat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa masyarakat di Kelurahan Yosodadi, rt 014 rw 006 masih banyak yang belum paham tentang bank syariah secara umum, dan sebagian kecil sudah paham dengan Bank syariah.

#### **B. Saran**

Pihak bank perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih begitu kurang paham tentang Bank Syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman yang akan mendorong seseorang untuk menabung dan akan memandang bahwa bank syariah itu sebenarnya tidak sesuai dengan realita yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. “Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah” dalam Jurnal at-Taqaddum Vol.8 No.2 November 2016, 132.
- Adi Warman A.Karim, Bank Islam Analisis Fiqhi dan Keuangan (Ed.III.Cet;Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007),h.109
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2014), ,h.483
- Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*, (Skripsi IAIN Palopo, 2015)
- Haidir, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Imran dan Bambang Hermawan, Journal of Bussines Administration Volume 1, Nomor 2, September 2017
- Irma, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2005), 16
- Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo, 2018)
- Mari, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Mbah Tri, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro, 15 juni 2021
- Muammar Arafat Yusmad, Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hal 26
- Muammar Arafat Yusmad, Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal 145
- Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Economics, *Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 106
- Muhammad Abdallah. “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)” dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.7 Tahun 2015 hal 438.

- Muhammad Firdaus, *et all. Konsep Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: P.T. Renaisana, 2005), 20
- Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, 100
- Nani, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Syariah Juni 2015*. Hal 5
- Pasal 1 angka (1) UURI. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pasal 1 angka “12 No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Pasal 3 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. 33
- Rukiaturun, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Sri, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 62.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet.4, Bandung: Alfabeta, 2013), hal 316
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.XII: Jakarta: Rineka Cipta, 2002), .111
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 32
- Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008
- Wati, Hasil Wawancara, kelurahan Yosodadi RT. 014 RW.06 Kecamatan Metro Timur Kota Metro 15 juni 2021










KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : RIKI FISKA MANDALA      Jurusan/Fakultas      : S1-PBS/EKONOMI dan BISNIS ISLAM

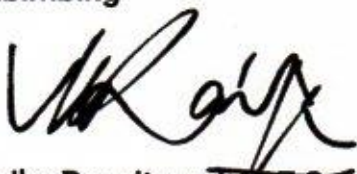
NPM : 1502100301      Semester/ TA      : 12/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Latar belakang masalah dari umum ke kekhusus.	
		Setiap kutipan sertakan catatan kaki	
		LBM khususkan ke persepsi ketika prasurvey kemudian kaitkan dengan teori pendukung	
		Rumusan masalah dan tujuan sesuaikan dengan judul yang diteliti	
		Acc bab 1	
		Teori dipertajam indikator persepsi dipenuhi.	
		Teori dianalisis menggunakan bahasa peneliti	
		Acc bab II	
		Bab III perbaiki sumber data primer, masyarakatbyg dijadikan naradumber untuk pengkajian data peneliti	
		Acc Bab III	

		<p>Pada Apd tambahkan pertanyaan mendalam terkait persepsi, bandingan persepsi konvensional dengan bank syariah</p> <p>Acc apd</p> <p>Acc outline</p>	
--	--	---	---

		<p><b>BAB IV Cukup menjawab hasil penelitian dianalisis,</b></p> <p><b>belum tepat, jangan menuliskan teori secara umum kembali, cukup hasil pembahasan</b></p> <p><b>bab V Kesimpulan cukup menjawab rumusan masalah peneliti</b></p> <p><b>Bab V acc</b></p>	
--	--	--	---

**Pembimbing**



**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**  
**NIP. 199202212018012001**

**Mahasiswa Ybs.**



**Riki Fiska Mandala**  
**NPM. 1502100301**

## RIWAYAT HIDUP

Nama Riki Fiska Mandala dilahirkan di Kelurahan 21p Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro pada tanggal 26 Februari 1997, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Haidir dan ibu Sri Murwani

Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Bhayangkari Metro selesai pada tahun 2002 dan pendidikan dasar Penulis tempuh dan berhasil lulus SD Negeri 4 Metro, kecamatan Metro Timur selesai pada tahun 2009, kemudian setelah itu melanjutkan di SMP Negeri 2 metro dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan di Penulis tempuh pada SMA Negeri 4 Metro selesai tahun 2015, dan mulai tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan S1 Perbankan Syariah sampai sekarang.